ABSTRAK

Deni Wahyuni, NIM 088091232, **“Upaya Guru Sekolah Dasar Islam Terpadu Adzkia Padang Dalam Pengembangan Jiwa Keberagamaan Anak”**. Padang : Konsentrasi Pendidikan Islam Program Pascasarjana IAIN IB Padang tahun 2012 M.

Permasalahan yang penulis bahas dalam penelitian ini berawal dari banyaknya saat sekarang ini Sekolah Islam Terpadu mulai menjadi perhatian dan pilihan bagi masyarakat. Dengan mengutamakan program keagamaan, sekolah bisa mencetak siswa yang pintar dalam ilmu pengetahuan dan ilmu agama. Membiasakan siswa melakukan kegiatan sehari-hari dengan nilai yang islami. Untuk itu penulis merasa perlu mengetahui upaya-upaya apa saja yang dilakukan untuk mengembangkan jiwa keberagamaan anak di SDIT Adzkia Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui upaya yang dilakukan guru Sekolah Dasar Islam Terpadu Adzkia Padang dalam mengembangkan keyakinan dan pengetahuan beragama pada anak.(2) mengetahui upaya yang dilakukan guru Sekolah Dasar Islam Terpadu Adzkia Padang dalam mengembangkan sikap dan tingkah laku keberagamaan anak.(3) mengetahui upaya yang dilakukan guru Sekolah Dasar Islam Terpadu Adzkia Padang dalam mengembangkan hubungan komunikasi dan interaksi anak dengan Tuhan dan lingkungannya.(4) mengetahui hasil upaya yang dirasakan anak tentang kesadaran keberagamaan yang dirasakan anak di Sekolah Dasar Islam Terpadu Adzkia Padang(5) mengetahui kekuatan dan kendala yang dihadapi guru Sekolah Dasar Islam Terpadu Adzkia Padang dalam mengembangkan jiwa keberagamaan anak.(6) Diskusi hasil penelitian Hasil Penelitian. Sedangkan penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukkan bagi semua pihak yang terlibat dalam dunia pendidikan, khususnya guru-guru di SDIT Adzkia Padang, untuk dapat meningkatkan upayanya dalam meningkatkan perkembangan jiwa keberagamaan anak.

Penelitian ini bercorak kualitatif, sumber data adalah guru, kepala sekolah, pengurus atau komite sekolah, para karyawan, dan siswa di SDIT Adzkia Padang. Dalam mengumpulkan data penulis menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Untuk menganalisa data penulis menggunakan metode induktif, deduktif dan komperatif.

Berdasarkan penelitian ini dapat diketahui bahwa(a) upaya guru dalam mengembangkan keyakinan keberagamaan pada anak, yaitu dengan memberikan pemahaman melalui proses belajar yaitu pada setiap peljaran baik itu pelajaran umum maupun agama selalu dikaitkan dengan agama. Melakukan berbagai kegiatan agama seperti salat, hafalan al-Quran, mentoring, pembiasan dan muhasabah pagi jumat (b) dalam mengembangkan sikap dan tingkah laku anak, guru selalu memberikan pengawasan dan bimbingan terhadap tindakan yang dilakukan anak yaitu ketika ambil wuduk, berdoa ketika memulai suatu pekerjaan, seperti makan, nerkata jujur dan bersikap lemah lembut, 5S (senyum, sapa, salam, sopan, santun), memanggil *ustadz/ustadzah* kepada guru, *ana* untuk saya, *antum* untuk kamu (c) upaya dalam mengembangkan hubungan komunikasi dan interaksi anak dengan Tuhan dan Lingkungannya, dengan selalu melakukan kontrol terhadap kegiatan siswa, sehingga siswa senantiasa menjaga ibadah dan sikapnya setiap hari (d) berbagai kegiatan yang dilakukan membawa perubahan terhadap siswa, siswa terbiasa melaksanakan ibadah setiap harinya, bersikap sopan dan jujur (e) kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan merupakan suatu kekuatan yang menjadikan sekolah Islam Terpadu terbaik di Sumbar, kurangnya sinkronisasi orang tua dengan apa yang dianjurkan sekolah menjadi kendala yang dihadapi oleh guru dalam pengawasan terhadap siswa.